

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data yang telah disajikan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari konseling kelompok dengan Teknik *reinforcement* positif untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII di SMP N 42 Purworejo. Peningkatan dapat dibuktikan sebagai berikut:

Tingkat minat belajar siswa pada kelas eksperimen dapat dilihat hasil *pre-test* dan *post-test*. Dari hasil pretest didapatkan skor sebesar 267 atau nilai rata-rata 33,38 kategori rendah. Setelah mendapatkan treatment siswa dites kembali dengan adanya peningkatan minat belajar yang berupa hasil posttest dengan skor 521 atau nilai rata-rata 65,13 kategori tinggi. Adapun hasil pretest pada kelompok kontrol didapatkan skor sebesar 278 atau nilai rata-rata 34,75 kategori rendah pada kelompok kontrol tidak diberikan treatment kemudian diberikan posttest yaitu dengan skor 294 atau nilai rata-rata 36,75 kategori rendah. Dapat disimpulkan bahwa dari penelitian tersebut kelompok eksperimen memberikan hasil sebelum diberikan treatment berada dikategori rendah setelah diberikan treatment menjadi kategori tinggi, sedangkan kelompok kontrol tidak menghasilkan perubahan yaitu pada kategori rendah.

Hasil *output* uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* pada tabel 4.5 nilai signifikansi pada kolom signifikansi data nilai *pre-test* dan *post-test* untuk kelompok eksperimen adalah 0,156 dan 0,626 sedangkan nilai signifikansi pada kolom signifikansi data nilai *pretest* dan *post-test* untuk kelompok kontrol adalah 0,82 dan 0,82. Karena nilai signifikansi kedua kelas lebih dari 0,05 maka

dapat dikatakan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik *reinforcement* positif berpengaruh untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII di SMP N 42 Purworejo, hal ini dapat dibuktikan oleh peneliti dengan melihat hasil *post-test* dan dapat dilihat dari keaktifan siswa di dalam kelas, kemudian perhatian dan partisipasinya dalam belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dibuktikan bahwa adanya perubahan minat belajar pada siswa dari kategori rendah menjadi kategori tinggi setelah diberikan treatment berupa teknik *reinforcement* positif. Adapun beberapa saran yang didapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yaitu:

1. Siswa diharapkan dapat menambahkan wawasan pengetahuan tentang hubungan interpersonal sehingga siswa diharapkan dapat meningkatkan minat belajar yang tinggi.
2. Pendidik atau konselor sekolah diharapkan dapat melaksanakan atau memprogramkan layanan konseling kelompok menggunakan teknik *reinforcement* positif sesuai dengan permasalahan siswa.
3. Kepala sekolah agar dapat merumuskan kebijakan dan memberikan dukungan terhadap program bimbingan dan konseling di sekolah.
4. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian mengenai minat belajar hendaknya dapat bekerja sama dengan pihak lain seperti orang tua maupun guru wali kelas atau guru mata pelajaran, serta sebelum

diadakannya layanan konseling kelompok dengan teknik *reinforcement* positif agar dapat memahami masalah minat belajar siswa.